

**AN ANALYSIS OF THE LEVELS OF QUESTIONS USED IN THE ENGLISH
TEXTBOOK ENTITLED “STOP BULLYING NOW” FOR THE XI GRADE OF
SENIOR HIGH SCHOOL**

By:

Ketut Budi Wahyuni

1712021003

English Language Education

Ganesha University of Education

Singaraja, Bali

E-mail: ketutbudiwahyuni14@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The article aims to analysis of the levels of questions used in the book of “Stop Bullying Now” published by the Indonesian Ministry of Education and Culture in 2017. This analysis uses Barrett's taxonomy to test the level of reading comprehension question with qualitative study. There are five levels of reading comprehension questions namely, literal comprehension, reorganization, inferential, evaluation, and appreciation. Inferential, evaluation and appreciation indicate a high level of reading comprehension (HOTS). This analysis shows the suitability of reading comprehension questions with the issue of critical thinking in students according to the Indonesian curriculum policy. The results show that the level of literal comprehension (7.45%), reorganization (0 %), inferential (39.36%), evaluation (36.17%) and appreciation (17.02 %). This shows that higher level comprehension is still dominant than lower level but the level does not spread evenly in all text. In response to this, teachers need to practice to compile reading comprehension questions with spread evenly in all text.

Keywords: reading comprehension, critical thinking, Barrett's Taxonomy

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pertanyaan yang digunakan dalam buku “Stop Bullying Now” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2017. Analisis ini menggunakan taksonomi Barrett untuk menguji tingkat pertanyaan pemahaman membaca dengan studi kualitatif. Ada lima tingkat pertanyaan pemahaman bacaan yaitu, pemahaman literal, reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Inferensial, evaluasi dan apresiasi menunjukkan tingkat pemahaman membaca (HOTS) yang

tinggi. Analisis ini menunjukkan kesesuaian soal pemahaman bacaan dengan isu berpikir kritis pada siswa sesuai dengan kebijakan kurikulum Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman literal (7,45%), reorganisasi (0 %), inferensial (39,36%), evaluasi (36,17%) dan apresiasi (17,02%). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tingkat yang lebih tinggi masih dominan daripada tingkat yang lebih rendah tetapi tingkat tersebut tidak tersebar merata di semua teks. Menyikapi hal tersebut, guru perlu berlatih menyusun soal-soal pemahaman bacaan dengan tersebar merata di semua teks.

Kata kunci: pemahaman membaca, berpikir kritis, Taksonomi Barrett

